



Pengaruh Media Musikalisasi Puisi pada Pembelajaran Mengapresiasi Puisi

Yoga Nopriansyah

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang
e-mail: yoganopriansyah99@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media musikalisasi puisi pada pembelajaran mengapresiasi puisi di Kelas X SMK Negeri 3 Empat Lawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Quasi Experimental Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode Tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara nilai rata-rata pada pretest dan posttest media musikalisasi puisi pada pembelajaran megapresiasi puisi di kelas X SMK Negeri 3 Empat Lawang. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perbedaan yang terjadi antara nilai tes awal pretest dan nilai tes akhir posstest dengan hasil perhitungan didapatkan nilai sig. (2-tailed) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(0,09 > 0,05)$.

Kata Kunci: *Media, Musikalisasi Puisi, Pembelajaran.*

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of using poetry musical media on learning to appreciate poetry in Class X SMK Negeri 3 Empat Lawang. The method used in this research is using Quasi Experimental Design. Data collection techniques using test methods and documentation. Data analysis techniques use the method of Normality Test, Homogeneity Test, Hypothesis Test. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that there is a significant influence between the average scores on the pretest and posttest of poetry musicalization media on learning poetry mega appreciation in class X SMK Negeri 3 Empat Lawang. This can be interpreted that the difference that occurs between the initial pretest test scores and the posttest final test scores with the calculation results obtained is a sig value. (2-tailed) $t_{count} > t_{table}$, namely $(0.09 > 0.05)$.

Keywords: *Media, Poetry Musicalization, Learning.*

PENDAHULUAN

Sastra sebagai bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia yang memiliki fungsi utama untuk memperluas wawasan, peningkatan kepekaan rasa kemanusiaan, dan kepaduan sosial, menumbuhkan apresiasi budaya dan penyalur gagasan, imajinasi dan ekspresi secara kreatif dan konstruktif, baik secara lisan maupun tertulis. Karya sastra dikenal dalam dua bentuk, yaitu fiksi dan nonfiksi. Jenis karya sastra fiksi adalah prosa, puisi, dan drama. Sedangkan karya sastra nonfiksi adalah biografi, autobiografi, esai, dan kritik sastra.

Puisi adalah bentuk karya sastra yang mempunyai nilai sastra yang indah serta mempunyai banyak makna, berisi sebuah ungkapan serta ungkapan perasaan penyair Samosir (2015, hal. 3). Salah satu bentuk apresiasi terhadap karya sastra ialah dengan memusikalisasikan sebuah puisi.

Musikalisasi puisi adalah kolaborasi membacakan sebuah karya tulis puisi yang dengan diiringi musik dan dengan melibatkan unsur seni, seperti musik, rima, irama, serta gerakan yang meliputi ekspresi, dan disesuaikan oleh makna puisi tanpa harus mengubah teks puisi Hamdi Salad (2015, hal. 112).

Musikalisasi puisi juga dapat dikatakan sebagai salah satu teknik atau cara dalam mengapresiasi puisi yang populer digunakan dalam dunia pendidikan. Teknik ini melibatkan penggabungan antara puisi dengan unsur musik, baik itu melalui pembacaan puisi dengan pengiring musik maupun penyampaian puisi dengan iringan musik (As-Shodiqi, 2018).

Penggunaan media musikalisasi puisi didalam pembelajaran mengapresiasi puisi memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap puisi. Kombinasi antara puisi dan musik dapat menciptakan pengalaman yang lebih mendalam dan menarik bagi siswa, sehingga memudahkan mereka untuk memahami dan mengapresiasi puisi dengan lebih baik (Rahmalia, 2014).

Selain itu, media musikalisasi puisi juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan verbal dan musikal mereka. Dalam media ini, siswa akan diajak untuk memahami makna puisi dan mengekspresikan makna tersebut dengan penggunaan intonasi, ritme, dan nada yang tepat. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan verbal mereka, terutama dalam hal pengucapan dan intonasi (Wicaksono, 2014).

Sementara itu, melalui penggabungan antara puisi dan musik, siswa juga akan diajak untuk memahami struktur musik yang terkait dengan puisi tersebut. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan musikal mereka, terutama dalam hal pengenalan irama, melodi, dan harmoni (Wicaksono, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 3 Empat Lawang sebagian besar siswanya mengalami kesulitan dalam mengapresiasi puisi sebab siswa kurang menyukai puisi sehingga siswa malas untuk mengapresiasi karya sastra salah satunya adalah puisi. Untuk itu dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk melihat bagaimana pengaruh media pembelajaran musikalisasi puisi pada pembelajaran mengapresiasi sebuah karya sastra khususnya dalam pembelajaran mengapresiasi puisi. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat untuk sekolah, guru, siswa, dan penulis. Untuk itu, judul pada penelitian ini adalah "Pengaruh Media Musikalisasi Puisi Pada Pembelajaran Mengapresiasi Puisi di SMK Negri 3 Empat Lawang"

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Quasi Experimental Design*. Menurut Sugiyono (2016, p.77), ciri utama dari *Quasi*

Experimental Design adalah keadaan/situasi yang tidak memungkinkan menggunakan kelas kontrol dalam penelitian. Design penelitian yang digunakan adalah *One Grup Pretest-Posttest* (Tes Awal-Tes Akhir pada kelompok tunggal), dimana kelompok sampel diberikan perlakuan (variabel bebas) tetapi kemampuan awal sampel diketahui terlebih dahulu melalui *pretest*. Dapat dilihat pada gambar berikut:

Table 1. desain penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : Tes awal sebelum pembelajaran di mulai (*pretest*)

O₂ : Tes akhir pembelajaran selesai dilaksanakan (*posttest*)

X : Perlakuan dengan menggunakan model media musikalisasi puisi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Empat Lawang pada tahun ajaran 2021/2022 yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media musikalisasi terhadap apresiasi puisi di SMK Negeri 3 Empat Lawang, peneliti menggunakan kelas X.4 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa. Berdasarkan temuan penelitian dan analisis data hasil penelitian, hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan media musikalisasi terhadap apresiasi puisi di SMK Negeri 3 Empat Lawang dari karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(0,09 > 0,05)$

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peningkatan ini dapat dibuktikan dengan peningkatan yang dialami siswa baik secara proses maupun secara produk. Kualitas pembelajaran apresiasi puisi meningkat dengan penggunaan media musikalisasi puisi. Pada saat dilakukan pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan media musikalisasi ini menunjukkan bahwa adanya perubahan sikap yang positif terhadap proses pembelajaran apresiasi puisi. kegiatan pada aspek perhatian sebagian besar siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Pada aspek gairah belajar, siswa cukup antusias mengikuti pelajaran. Aspek keaktifan, siswa cukup aktif menyampaikan pertanyaan, pendapat, tanggapan atau komentar, dan bekerjasama dalam kelompok. Secara keseluruhan hasil apresiasi puisi siswa sudah mulai bisa dipahami. Proses pembelajaran siswa dalam apresiasi puisi menggunakan media musikalisasi puisi tersebut siswa semakin aktif berdiskusi dengan teman dan aktif bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang kurang dimengerti. Selain itu, siswa juga lebih semangat dalam mengikuti pelajaran dan lebih senang dalam apresiasi puisi.

Media musikalisasi puisi yang berbentuk VCD ini merupakan media audio visual yang menyajikan gambar hidup sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami dan mengingat. Media ini dirasa cukup efektif sebagai salah satu alternatif media pembelajaran apresiasi sastra khususnya mengenai pembelajaran mengapresiasi puisi. Dengan demikian media ini sangat membantu untuk proses pembelajaran dikelas, siswa lebih mudah dalam menganalisis unsur-unsur yang terkandung didalam puisi. Selain itu siswa lebih mudah menceritakan kembali apa yang akan disampaikan dalam isi puisi tersebut baik

tertulis maupun secara lisan. Jika dibandingkan dengan teks puisi, media musikalisasi puisi yang berbentuk lagu ini lebih dapat memotivasi siswa untuk belajar dalam mengapresiasi sebuah puisi. Dengan demikian siswa dapat memproduksi kembali dengan menceritakan kembali isi puisi dengan bahasa sendiri. Setelah melalui tahap ini diharapkan siswa gemar untuk mengapresiasi puisi dalam bentuk apa saja seperti cerpen, novel, maupun drama.

Kekurangan pada media musikalisasi puisi berbentuk VCD ini yaitu pada isi VCD yang penuh dengan kesederhanaan, dari segi (1) pengambilan gambar yaitu; a) kurangnya pencahayaan, b) kurangnya penggunaan property pengeras suara audio, (2) pemeranan yaitu; a) kualitas make up karakter pemain, b) kualitas pemain yang masih belajar belum pengalaman, dll. Kesederhanaan dan kurang maksimalnya kualitas VCD secara keseluruhan membuat tingkat kepuasan musikalisasi puisi ini sebagai salah satu media pembelajaran bergantung pada siswa dan guru itu sendiri.

Singkatan dan Akronim

Kelas X : Kelas 10
SMK : Sekolah Menengah Kejuruan
VCD : *Video Compact Disc*

Persamaan

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa (2018) dengan judul “Penerapan Media Musikalisasi Puisi Terdapat Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa X Mipa 3 SMA Negeri 87 Jakarta” Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan apresiasi puisi siswa dapat dilihat dari peningkatan skor rata-rata siswa pada tahap pratindakan dengan pascatindakan. Skor rata-rata siswa pada kompetensi pertanyaan sebelum diberi tindakan adalah 43,4, setelah diberi tindakan pada akhir siklus I skor rata-rata menjadi 74,4. Skor rata-rata apresiasi puisi siswa pada akhir siklus II, yaitu 83,25. Sedangkan dalam praktek musikalisasi puisi yang dilakukan di siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan dimana skor rata-rata siklus I berjumlah 60 dan siklus II 88,8. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan secara keseluruhan pada akhir siklus II. Terbukti bahwa penggunaan media musikalisasi puisi dinilai berhasil dan dapat meningkatkan apresiasi puisi siswa kelas X MIPA3 SMA Negeri 87 Jakarta.
2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Reuhemi (2018) dengan judul “Musikalisasi Puisi Sebagai Media Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas” hasil penelitian tersebut menunjukkan penggunaan media musikalisasi dalam pembelajaran apresiasi puisi pada siswa sekolah menengah atas (SMA) dapat memotivasi serta meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi sebuah karya sastra salah satunya ialah puisi, dan mampu meningkatkan sebuah pemahaman siswa terhadap karya sastra.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara nilai rata-rata pada pretest dan posttest media musikalisasi puisi pada pembelajaran mengapresiasi puisi di kelas X SMK Negeri 3 Empat Lawang. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perbedaan yang terjadi

antara nilai tes awal pretest dan nilai tes akhir posstest dengan hasil perhitungan didapatkan nilai sig. (2-tailed) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (0,09 > 0,05)

DAFTAR PUSTAKA

- As-shodiqi, N. F. (2018). Pengembangan media pembelajaran musikalisasi puisi untuk siswa kelas ix berbasis macromedia flash player.
- Rahmalia, R. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audio Terhadap Pembelajaran Menyimak Puisi di Kelas X SMA Negeri 6 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014.
- Salad, H. (2015). *Panduan Wacana dan Apresiasi Musikalisasi Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Samosir, T. (2015). *Apresiasi Puisi*. Bandung: Yrama Widya.
- Wicaksono, A. (2014). *Menulis Kreatif Sastra: dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Garudhawaca.